

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan ketersediaan internet saat ini memudahkan manusia untuk saling terhubung satu sama lain. Hal tersebut turut andil dalam perubahan perilaku dalam segi bisnis di berbagai skala, salah satunya adalah situs jual-beli *online* yang saat ini ikut meramaikan dunia pasar *e-commerce* khususnya. Di Indonesia, Bukalapak masuk dalam peringkat sepuluh besar untuk kategori situs jual-beli *online* yang paling sering dikunjungi menurut data Alexa.Inc dilihat dari jumlah *traffic web* per 30 hari. Pada tahun 2015, Bukalapak menjadi situs jual-beli *online* nomor satu menurut data Alexa.Inc. Bukalapak menjadi sarana bagi para pemilik usaha dapat membuka toko *online* dan melayani pembeli dari seluruh Indonesia untuk jumlah transaksi satuan maupun grosir.

Namun, bisnis berbasis *online* tersebut rentan terhadap ancaman risiko khususnya adalah risiko dalam rantai pasok (*supply chain*), seperti halnya menjual barang replika atau barang konsumsi yang tidak terstandarisasi, persepsi keamanan transaksi, proses *delivery* atau logistik yang masih kurang baik, juga masalah regulasi transaksi *online* khususnya di Indonesia. Oleh karena itu, proses manajemen risiko rantai pasokan (*supply chain risk management*) dapat menjadi alat dalam menyediakan informasi yang berguna dan strategis terkait dengan identifikasi faktor-faktor yang berisiko dalam rantai pasokan untuk kemudian digunakan untuk mengambil keputusan strategis dalam mengevaluasi kinerja rantai pasok (*supply chain*) serta menentukan tindakan alternatif yang disesuaikan dengan faktor-faktor risiko yang ada.

Pada penelitian ini, data diperoleh dari penyebaran kuesioner *online* kepada 100 Pelapak (Penjual) yang bergabung dalam situs jual-beli *online* Bukalapak. Hasil tanggapan yang diperoleh nantinya akan dianalisis dengan menggunakan analisis faktor menggunakan *software* SPSS 22 yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko dominan sehingga diperoleh sebelas faktor baru beserta variabel pembentuknya.

Kata Kunci: *Online Marketplace, Supply Chain Risk Management, Analisis Faktor*